

EFEKTIVITAS METODE *DRILL* TERHADAP KEMAMPUAN SINTAKSIS PADA ANAK *AUTISM SPECTRUM DISORDER* DI KARESIDENAN SURAKARTA

Sefanya Avrilla¹, Muryanti^{*2}, Nadya Susanti³

^{1,2,3} Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia
^{*} *Corresponding Author*, e-mail: muryanti.tw@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Abstrak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) adalah gangguan perkembangan yang memengaruhi komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku, dengan tanda kesulitan memahami dan menggunakan bahasa secara verbal maupun nonverbal. Kemampuan bahasa anak *autism* berbeda dengan anak lainnya, pola sintaksisnya masih sederhana seringkali hanya menyebutkan frase dalam mengutarakan sesuatu sehingga belum mampu membuat kalimat bermakna. Prevalensi anak *autism* di Kota Surakarta mencapai 100 anak dan menjadi jumlah siswa autis tertinggi kedua di Jawa Tengah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *drill* terhadap kemampuan sintaksis pada ASD. **Metode:** Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu pra eksperimental dengan rancangan *One Group Pre-test Post-test Desain*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 15 anak ASD. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dan bivariat menggunakan teknik uji statistik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil:** Berdasarkan uji bivariat pre-test dan post-test yang telah dilakukan kepada 15 anak ASD hasil menunjukkan skor pretest posttest diperoleh nilai Z sebesar -3,334 dan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,001. Karena nilai $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. **Kesimpulan:** Setelah mendapatkan perlakuan sebanyak 12 kali ditemukan peningkatan rata-rata skor tes dari 12.40 menjadi 16.20 berdasarkan hasil uji analisis dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai p (sig.) adalah 0,001 atau nilai p (sig.) $< 0,05$. Sehingga dapat diartikan terdapat peningkatan kemampuan sintaksis menggunakan metode *drill* pada anak *autism spectrum disorder*.

Kata kunci: Metode Drill, Autism, Kemampuan Sintaksis

Abstract

Background: Abstract *Autism Spectrum Disorder* (ASD) is a developmental disorder that affects communication, social interaction, and behavior, with signs of difficulty understanding and using language verbally or nonverbally. The language ability of children with autism is different from other children, the syntactic pattern is still simple, often only mentioning phrases in saying something so that they are not able to make meaningful sentences. The prevalence of children with autism in Surakarta City reaches 100 children and is the second highest number of autistic students in Central Java. **Objectives:** This study aims to determine the effectiveness

of the drill method on syntactic abilities in ASD. **Methods:** The type of research to be conducted is quantitative research with the method used, namely pre- experimental with One Group Pre-test Post-test Design. The number of samples used was 15 children with ASD. The collected data will be analyzed descriptively and bivariately using a statistical test technique, namely the Wilcoxon Signed Rank Test. **Results:** Based on the pre-test and post-test bivariate tests that have been carried out on 15 ASD children, the results show that the pretest posttest score was obtained with a Z value of -3.334 and an Asymp. Sig (2-tailed) value of 0.001. Because the value is $0.001 < 0.05$, H_0 is rejected and H_a is accepted. **Conclusion:** After receiving treatment 12 times, it was found that the average increase in the test score from 12.40 to 16.20 based on the results of the analysis test with the Wilcoxon Signed Ranks Test obtained a p value (sig.) of 0.001 or a p value (sig.) < 0.05 . So it can be interpreted that there is an increase in syntactic ability using the drill method in children with autism spectrum disorder.

Keywords: Drill Method, Autism, Syntactic Ability

PENDAHULUAN

Autism spectrum disorder adalah gangguan perkembangan saraf yang membuat penderita mengalami gangguan komunikasi, gangguan motorik, perkembangan sosial dan kelemahan dalam kemampuan berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal (Nurfadhillah dkk., 2021). Salah satu kemampuan bahasa yang seringkali mengalami hambatan adalah kemampuan sintaksisnya, yaitu kemampuan memahami susunan atau struktur kalimat yang bermakna.

Autism spectrum disorder seringkali kesulitan dalam memahami susunan kata dan aturan tata bahasa dalam sebuah kalimat. Mereka mungkin kesulitan dalam memahami perintah sederhana, memaknai kalimat kompleks dan menjawab pertanyaan yang akhirnya berdampak pada gangguan komunikasi dan interaksi sosial (Suteja, 2019). Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, salah satu pendekatan intervensi yang dapat diterapkan adalah metode *drill*. Metode *drill* adalah latihan berulang yang bersifat terstruktur dan sistematis yang dikontrol oleh terapis. Terapis menggunakan *prompt* (bantuan) atau rangsangan instruksi serta *reinforcement* (penguatan) untuk memperkuat respon yang sesuai (Rhea Paul, 2024).

Metode *drill* diharapkan dapat membantu anak dalam mengenali struktur kalimat sederhana, memahami kalimat kompleks dan menjawab pertanyaan. Studi menunjukkan bahwa *autism spectrum disorder* sekitar 1 dari 54 anak di Amerika Serikat di diagnosis dengan gangguan spektrum autisme (*Center for Disease Control*, 2020). Kota Surakarta sendiri memiliki 400 anak yang terdiagnosis berkebutuhan khusus dan 100 diantaranya adalah anak autisme (Alfinna dkk., 2019). Adanya data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas metode *drill* terhadap kemampuan sintaksis pada anak *autism spectrum disorder* di Karesidenan Surakarta.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2023) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment) atau perlakuan terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan. Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pre-test post-test desain* yang mana dalam penelitian ini melakukan pengamatan sebelum mendapat perlakuan dan membandingkan dengan hasil pengamatan setelah menerima perlakuan. Penelitian ini untuk melihat efektivitas metode *drill* terhadap kemampuan sintaksis pada anak *autism spectrum disorder* di Karesidenan Surakarta

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat yang dibahas yaitu lokasi, usia, jenis kelamin, kemampuan sintaksis sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan metode *drill*. Analisis bivariat merupakan uji bidang kemampuan sintaksis sebelum dan sesudah penerapan metode *drill* dengan menggunakan uji *Wilcoxon* test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di YPAC Surakarta dan Intan Fisioterapi Anak, dengan jumlah sampel sebanyak 15 anak dengan karakteristik responden berdasarkan lokasi menunjukkan responden paling banyak berada di YPAC Surakarta dengan presentase 73,3% dan IFA 26,7%. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin menunjukkan mayoritas responden adalah laki-laki dengan persentase 73,3% dan perempuan 26,7% dan karakteristik berdasarkan umur dibagi menjadi 5 yaitu umur 10 tahun dengan jumlah 4 anak dengan persentase 26,7%, umur 8 tahun dengan jumlah 2 anak dengan persentase 13,3%, umur 7 tahun dengan jumlah satu anak dengan persentase 6,7% , umur 6 tahun dengan jumlah 4 anak dengan presentase 26,7% dan umur 5 tahun dengan jumlah 4 anak dengan persentase 26,7%.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Sintaksis Sebelum Intervensi dengan Metode Drill

Pre-test	Frekuensi	Presentase (%)
4	1	6.7
5	1	6.7
6	1	6.7
7	1	6.7
8	1	6.7
10	1	6.7
11	1	6.7
12	1	6.7
13	3	20.0
14	1	6.7
15	1	6.7
20	1	6.7
35	1	6.7

Total	15	100.0
-------	----	-------

Hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa anak *autism spectrum disorder* sebelum dilakukannya intervensi menggunakan metode *drill* yang mendapat skor 35 sebanyak 1 anak (6,7%), 20 sebanyak 1 anak (6,7%), 15 sebanyak 1 anak (6,7%), 14 sebanyak 1 anak (6,7%), 14 sebanyak 1 anak (6,7%), 13 sebanyak 3 anak (20%), 12 sebanyak 1 anak (6,7%), 11 sebanyak 1 anak (6,7%), 10 sebanyak 1 anak (6,7%), 8 sebanyak 1 anak (6,7%), 7 sebanyak 1 anak (6,7%), 6 sebanyak 1 anak (6,7%), 5 sebanyak 1 anak (6,7%), dan 4 sebanyak 1 anak (6,7%).

Tabel 2. Hasil Kemampuan Sintaksis Sesudah Intervensi dengan Metode Drill

Post-test	Frekuensi	Presentase (%)
4	1	6.7
7	1	6.7
9	3	20.0
15	1	6.7
17	3	20.0
18	4	26.7
29	1	6.7
38	1	6.7
Total	15	100.0

Hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa anak *autism spectrum disorder* sesudah dilakukannya intervensi menggunakan metode *drill* yang mendapat skor 38 sebanyak 1 anak (6,7%), 29 sebanyak 1 anak (6,7%), 18 sebanyak 4 anak (26,7%), 9 sebanyak 3 anak (20%), 7 sebanyak 1 anak (6,7%), dan 4 sebanyak 1 anak (6,7%).

Tabel 3. Hasil Pretest Dan Posttest

	N	Mean Rank	Sum of Rank
Negative ranks	1	1.50	1.50
Post Test-Pre Test	14	8.46	118.50
Positive ranks			
Ties	0		
Total	15		

Hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil bahwa responden yang mengalami peningkatan ada 14 anak dan reponden yang mengalami penurunan ada 1 anak. Tidak terdapat responden yang memiliki nilai yang sama antara pretest dan posttest.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Wilcoxon

	<i>Post Test-Pre Test</i>
Z	-3.334
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001

Pada table uji *Wilcoxon*, nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,001, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai $p=0,05$. Nilai Z sebesar 3,334 mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan skor setelah perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan efek positif terhadap kemampuan sintaksis pada anak *autism spectrum disorder*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan sintaksis pada anak *autism spectrum disorder*.

Gambaran kemampuan sintaksis sebelum dilakukan intervensi menggunakan metode *drill*.

Hasil dari pretest sebelum diberikan intervensi menggunakan metode *drill* yaitu, responden yang mendapat skor 35 sebanyak 1 anak, 20 sebanyak 1 anak, 15 sebanyak 1 anak, 14 sebanyak 1 anak, 14 sebanyak 1 anak, 13 sebanyak 3 anak, 12 sebanyak 1 anak, 11 sebanyak 1 anak, 10 sebanyak 1 anak, 8 sebanyak 1 anak, 7 sebanyak 1 anak, 6 sebanyak 1 anak, 5 sebanyak 1 anak, dan 4 sebanyak 1 anak. Menurut Arianti, (2019) Masalah yang sering kali muncul pada anak autis adalah mengalami kesulitan dalam memproduksi kalimat ujar dengan struktur kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain atau disebut juga gangguan sintaksis. Gangguan sintaksis dapat ditandai dengan adanya kesalahan dalam proses produksi bunyi wicara pada tataran alat dan satuan sintaksis. Gangguan sintaksis yang ditemukan paling banyak berkaitan dengan kesulitan memilih kata benda atau kata kerja pada tataran fungsi sintaksis dan kebingungan dalam menggunakan kata-kata yang tepat sehingga banyak kata yang dominan berupa penggunaan konjungsi sering tertukar (Rachmawati & Astuty, 2021).

Gambaran kemampuan sintaksis sesudah dilakukan intervensi menggunakan metode *drill*.

Hasil dari posttest sesudah diberikan intervensi menggunakan metode *drill* yaitu, responden yang mendapat skor 38 sebanyak 1 anak, 29 sebanyak 1 anak, 18 sebanyak 4 anak, 9 sebanyak 3 anak, 7 sebanyak 1 anak, dan 4 sebanyak 1 anak. Seperti yang di jelaskan Paul & Norbury(2018) metode *drill* sebagai pendekatan intervensi yang berfokus pada latihan berulang dan terstruktur dimana terapis menginstruksikan klien mengenai respons yang diharapkan dan memberikan stimulus pelatihan, seperti kata, frasa dan kalimat untuk diulangi. Stimulus pelatihan ini direncanakan dengan seksama dan dikontrol oleh terapis. Terapis sering menggunakan prompt (bantuan) atau rangsangan instruksi agar memberitahu pada anak bagaimana cara merespon dengan benar. Metode *drill* diharapkan dapat membantu anak untuk memahami pola kalimat sederhana dan meningkatkan kesadaran terhadap struktur bahasa melalui latihan yang konsisten.

Hasil dari efektivitas metode *drill* terhadap kemampuan sintaksis

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon*, diperoleh nilai P-value sebesar 0,001 atau P-value < 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara rata-rata hasil Pre Test dan Post Test. Hal ini berarti penggunaan metode *drill* berpengaruh terhadap kemampuan sintaksis pada anak autism spectrum disorder. Menurut Mangunsong *et al*, (2024), kemampuan kognitif yang dimiliki anak berpengaruh terhadap perkembangan bahasa mereka. Anak-anak yang memiliki perkembangan kognitif yang baik cenderung lebih cepat dalam memahami dan menggunakan bahasa. Proses pemerolehan bahasa pada anak melewati beberapa tahap, seperti perkembangan fonologis, morfologis, dan semantik. Anak-anak dengan kemampuan kognitif yang baik biasanya dapat melalui tahap-tahap ini dengan lebih lancar. Anak penyandang autism spectrum disorder mengalami gangguan perkembangan yang menyebabkan keterlambatan dalam kemampuan berbahasa, bersosialisasi, dan mengalami gangguan berkomunikasi yang mengakibatkan mereka sulit untuk memahami sesuatu kalimat secara verbal (Ramadania dkk., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan Octaviani (2018) penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran menulis permulaan pada anak autism spectrum disorder yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyusun kata dan kalimat. Latihan berulang membuat anak terbiasa dengan struktur kalimat yang benar, sehingga kemampuan sintaksis berkembang lebih baik. Metode *drill* menggunakan media kartu bergambar berguna untuk meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif anak autism spectrum disorder. *Drill* berfungsi menguatkan respons verbal secara bertahap, termasuk kemampuan memahami frasa dan kalimat sederhana yang merupakan komponen utama dalam sintaksis (Novena, 2019).

SIMPULAN

Hasil kemampuan sintaksis sebelum diberikan intervensi metode *drill* yaitu nilai rata-rata 12.40 dengan standar deviasi 7.567. Dimana nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 35. Terjadi peningkatan kemampuan sintaksis setelah diberikan metode *drill* menjadi nilai rata-rata 16.20 dengan standar deviasi 8.637 dimana nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 38. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* test didapatkan hasil nilai p (sig.) adalah 0,001 atau nilai p (sig.).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfinna, T., Dyah, Y., & Santik, P. (2019). Higeia Journal Of Public Health Kejadian Autism Spectrum Disorder Pada Anak Di Kota Semarang. ... (*Journal Of Public Health Research And ...*, 3(4), 635–645.
<https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Higeia/Article/View/30987%0ahttps://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Higeia/Article/Download/30987/14689>, diakses pada tanggal 26 Mei 2024 Arianti, D. (2019). Produksi Satuan Sintaksis Anak Autis Slb C Yayasan Autisma Semarang Skripsi. *Skripsi Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang* universitas Negeri Semarang.

- https://www.minsal.ci/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_Plan-Nasional-De-Cancer_Web.Pdf, diakses pada tanggal 29 Mei 2024
Center For Disease Control. (2020).
https://archive.cdc.gov/www_cdc_gov/media/releases/2020/p0326-autism-prevalence-rises.html, diakses pada tanggal 10 Mei 2024
- Mangunsong, D., & Sutanto, A. V. (2024). *Factors Influencing Language Development In Preschool Children In Karanganyar Regency , Central Java.* 4(1), 260–268.
<https://doi.org/10.55299/ljphe.v4i1.1125>, diakses pada tanggal 27 Mei 2025
- Novena, P. D. (2019). Pengaruh Metode Drill Dengan Bantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Reseptif Dan Ekspresif Siswa Autis Di Slb Citra Mulia Mandiri. *Widia Ortodidaktika*, 7(3), 292–305.
- Nurfadhillah, S., Syariah, E. N., Mahromiyati, M., Nurkamilah, S., Anggestin, T., Manjaya, R. A. H., & Nasrullah. (2021). Khusus (Autisme) Di Sekolah Inklusi Sdn. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(3), 459–465.
- Octaviani Maha Putri. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Drill Pada Anak Autis Kelas Iii Di Slb Mardi Mulyo Bantul. *Widia Ortodidaktika*, Vol 7, 15.
<http://101.203.168.44/Ojs/Index.php/Plb/Article/Viewfile/12275/11827>, diakses pada tanggal 23 Mei 2025
- Paul, R., Courtenay Norbury, D., & Gosse, C. (2024). *Language Disorders From Infancy Through Adolescence: Language Disorders From Infancy Through Adolescence-E-Book.* Elsevier Health Sciences.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8iqheqaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=buku+language+disorder+rhea+Paul&ots=A1nfxq4lbs&sig=W0eb8feq-Hguzjq4m-Fedh6hgce&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Paul, R. (2018). *Language Disorders From Infancy Through Adolescence.* In *Language Disorders From Infancy Through Adolescence.* <https://doi.org/10.1016/C2015-0-04093-X>
- Rachmawati, F. D., & Astuty. (2021). *Gangguan Sintaksis Dalam Berbicara Pada Anak-Anak Autis Ditulis Oleh : Fitri Dwi Rachmawati Indonesia Pada Anak-Anak Autis.*
- Ramadania, F., Kisyani, & Mintowati. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme). *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(2), 208–215.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*
- Suteja, J. (2019). Bentuk Dan Metode Terapi Terhadap Anak Autisme Akibat Bentuk Perilaku Sosial. *Jurnal Edueksos*, Iii(1), 119–133.